

JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Mata Kuliah: Interaction and Communication Technology

Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Nama	: Dwiarizo Sultan Nugraha	NIM	: 251203023
Kelas	: HES 2 A	Waktu	: 100 menit
Tanggal	: 18-06-2026	Sifat Ujian	: Tertulis

1. Perbedaannya data adalah fakta mentah yang belum diolah, sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah sehingga memiliki makna dan berguna untuk pengambilan keputusan. Misalnya, angka penjualan harian toko adalah data, sedangkan laporan “penjualan naik 20% minggu ini” adalah informasi.

Contohnya:

Misalkan, yang saya gunakan adalah Data jumlah transaksi pembiayaan syariah per bulan. Kemudian Diolah menjadi informasi tren transaksi meningkat pada bulan tertentu, sehingga bank dapat menambah promosi atau memperbaiki layanan. Jadi, data menjadi informasi ketika sudah diklasifikasi, dihitung, dibandingkan, atau dianalisis sesuai kebutuhan. Informasi membantu manusia mengambil keputusan yang lebih tepat.

2. Digitalisasi memang meningkatkan efisiensi karena pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat, akurat, dan terukur. Namun, digitalisasi juga membawa risiko seperti ketergantungan pada teknologi, perubahan pola kerja, kesalahan sistem, dan penyalahgunaan data. Didalam aspek Pendidikan pembelajaran online memudahkan akses materi, tetapi siswa bisa tergantung pada perangkat dan internet. Sedangkan di dalam Pelayanan publik, layanan digital mempercepat administrasi, tetapi gangguan server dapat menghambat layanan. Serta dalam Transaksi ekonomi syariah sendiri, transaksi menjadi praktis dan cepat, tetapi keamanan data dan keabsahan akad harus tetap dijaga.

Contoh solusi yang harus di terapkan:

- 1) Perkuat keamanan data dan sistem.
- 2) Tetap sediakan layanan manual sebagai cadangan.
- 3) Berikan pelatihan literasi digital kepada pengguna.
- 4) Pastikan penggunaan teknologi sesuai prinsip syariah, aman, transparan, dan adil.

3. AI merupakan singkatan dari Artificial Intelligence, dia merupakan sebuah teknologi yang membuat mesin mampu meniru kecerdasan manusia, seperti menganalisis data atau menjawab pertanyaan. Serta peran Ai dalam kasus layanan kampus digital yaitu membantu chatbot menjawab pertanyaan mahasiswa, yang melibatkan sistem akademik online.

IOT merupakan singkatan dari Internet of Things, sebuah jaringan benda fisik yang saling terhubung ke internet, misalnya sensor, kamera, atau perangkat pintar. Dalam peran kasus layanan kampus digital IOT dipakai untuk absensi berbasis kartu pintar atau sensor ruangan, guna mempermudah serta menghemat waktu absensi pada saat para akademika hadir.

Big Data adalah sebuah kumpulan data sangat besar dan beragam yang dianalisis untuk menemukan pola atau wawasan. Fungsi utama dalam kasus fintech syariah, big data digunakan untuk menganalisis perilaku pengguna serta mengurangi risiko pembiayaan bermasalah.

Cloud Computing merupakan teknologi penyimpanan dan pemrosesan data melalui internet sehingga data dapat diakses secara fleksibel dan efisien. Serta contoh kasus yang saya pakai adalah fintech syariah, dalam kasus ini cloud computing memungkinkan data transaksi dan dokumen akad disimpan secara aman serta diakses kapan saja oleh pihak yang berwenang.

4. Menurut saya Penggunaan AI dalam pendidikan merupakan instrumen pendukung pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam menemukan ide, menyusun kerangka tulisan, dan meningkatkan efisiensi akademik, namun penggunaannya perlu dilakukan secara bijak agar tidak menurunkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian intelektual, dan integritas akademik.
5. Untuk mencari referensi ilmiah tentang “fintech syariah”, gunakan kata kunci yang spesifik di Google Scholar, lalu pilih hasil yang relevan dari jurnal atau artikel ilmiah, periksa abstraknya, dan pastikan sumbernya benar-benar layak dijadikan referensi akademik karena tidak semua hasil pencarian memiliki kualitas ilmiah yang sama.
6. Menurut saya data tabel di atas yang membahas “fintech syariah” memiliki jumlah hasil paling tinggi, yaitu 12.300, disusul e-commerce hukum Islam sebanyak 8.700, QRIS syariah sebanyak 7.800, akad jual beli online sebanyak 5.200, perlindungan konsumen digital sebanyak 4.100, dan pinjaman online syariah sebanyak 3.600, sehingga kesimpulannya topik tersebut menunjukkan bahwa fintech syariah paling banyak dibahas.